

MANUAL BOOK INOVASI DAERAH

Video KLIK disini

“HANDSANITIZER ALAMI DARI DAUN SIRIH DAN JERUK NIPIS”

Disusun Oleh:

Mailan Lasagi

“Sinergitas antara Akademisi dan Pemerintah dalam Mendukung Pencapaian
SDGs Melalui Percepatan Vaksinasi
serta Pencegahan Penularan COVID-19 di Provinsi Jawa Tengah” di Desa
Margasari, Kabupaten Tegal

TAHUN 2021

Sejak pertama kali ditemukan di Indonesia pada 2 Maret 2020, COVID-19 sampai saat ini masih menjadi salah satu masalah kesehatan terbesar di Indonesia. Meskipun kasus positif COVID-19 dalam beberapa bulan terakhir sudah mengalami penurunan, setiap harinya masih dilaporkan beberapa kasus positif di beberapa wilayah Kabupaten/Kota di Indonesia.

Vaksinasi adalah salah satu cara untuk memutus rantai penularan COVID-19. Saat ini, program vaksinasi sudah dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia dengan cakupan yang sudah mencapai lebih dari 60%. Meski demikian, program vaksinasi bukan satu – satunya cara yang dapat mencegah penularan COVID-19 di masyarakat. Penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan protokol kesehatan di masa pandemi juga penting dilakukan.

Salah satu barang yang cukup wajib dimiliki untuk mendukung penerapan PHBS selama pandemi adalah *handsanitizer*. *Handsanitizer* merupakan pembersih tangan mengandung alkohol untuk membersihkan tangan dari patogen atau kuman yang digunakan sebagai pengganti sabun. Penggunaan *handsanitizer* cukup populer di kalangan masyarakat karena praktis dibawa ke manapun dan mudah untuk diaplikasikan.

Daun sirih merupakan salah satu tanaman obat yang dari dulu sudah dipercaya dapat dimanfaatkan untuk membunuh bakteri. Maserasi dan metode refluks membuktikan bahwa ekstrak daun sirih mengandung senyawa antibakteri yang efektif untuk membunuh *Staphylococcus aureus* (Bustanussalam et al., 2015). Kandungan etil asetat dalam ekstrak daun sirih juga menunjukkan aktivitas antibakteri melawan *S. epidermidis* (Kursia et.al., 2016).

Selain daun sirih, tanaman obat tradisional Indonesia lainnya, yaitu jeruk nipis juga mengandung antibakteri dan senyawa – senyawa anti oksidan. Keberadaan senyawa flavonoid di dalam jeruk nipis menunjukkan aktivitas antikuman, antijamur, antioksidan, aktibakteri, dan antikolesterol. Selain itu, jeruk nipis juga dapat digunakan sebagai pemutih gigi dan larvasida nyamuk (Prastiwi dan Ferry, 2017).

Kedua bahan tersebut umum ditemukan di wilayah Desa Margasari, Kabupaten Tegal. Biasanya, masyarakat memanfaatkan daun sirih untuk *rimbang* mata yang terkena infeksi atau debu yang menyebabkan sakit mata. Sementara itu, jeruk nipis lebih sering dimanfaatkan sebagai penambah rasa makanan dan membuat *wedhang jeruk*. Keberadaan senyawa antibakteri di kedua bahan tersebut dan ketersediaan bahan yang cukup melimpah membuat penulis ingin memperkenalkan produk “*Handsanitizer* dari Daun Sirih dan Jeruk Nipis” ke masyarakat. Selain dapat digunakan sebagai alternatif *handsanitizer* kimia yang dijual di pasaran, produk ini juga dapat dikembangkan sebagai salah satu bentuk usaha.

Cara pembuatan produk “*Handsanitizer* dari Daun Sirih dan Jeruk Nipis” adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan bahan – bahan yang diperlukan, yaitu 50 gram daun sirih (sekitar 20 lembar), 1 buah jeruk nipis ukuran besar, 200 ml air hangat, 200 ml air dingin, dan botol spray.
2. Mencuci bersih daun sirih kemudian memotongnya menjadi ukuran kecil.
3. Daun yang sudah dipotong dimasukkan ke dalam tempat berisi air hangat 200 ml.
4. Merebus daun sirih dengan teknik *tim*. Daun sirih yang sudah dimasukkan ke dalam air hangat kemudian dimasukkan ke dalam panci berisi 200 ml air dingin. Rebus dengan api sedang selama 15 menit.
5. Sambil menunggu air rebusan siap, cuci bersih jeruk nipis, kemudian potong dan peras.
6. Saring perasan jeruk nipis tersebut.

7. Setelah 15 menit, angkat rebusan daun sirih, saring kemudian didiamkan sampai dingin.
8. Setelah dingin, campurkan dengan perasan jeruk nipis.
9. *Handsanitizer* sudah siap untuk dikemas ke dalam botol spray dan digunakan.

Manfaat untuk Masyarakat

Produk ini dapat digunakan sebagai alternatif pengganti sabun cuci tangan sehari – hari oleh masyarakat karena mudah dibuat dan bahan yang mudah ditemukan. Selain itu, masyarakat dapat memanfaatkan kreasi produk ini untuk meningkatkan perekonomian mereka.

Keunggulan Produk

Handsanitizer dari Daun Sirih dan Jeruk Nipis tidak mengandung bahan kimia sama sekali. Cara pembuatan produk juga sangat mudah dan dapat dilakukan oleh siapa saja. Meski demikian, belum dilakukan uji laboratorium terkait kandungan produk dan efektivitasnya dalam melawan kuman. Tidak adanya pengawet juga membuat produk ini tidak dapat disimpan dalam waktu yang lama.

Lampiran

